

RAGAM BAHASA DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR SEMBORO KABUPATEN JEMBER

Author: Hagar Fagri Isnaini¹⁾, Fitri Amilia²⁾, Astri Widyarulli Anggraini³⁾

Correspondence: Hagarfagri802@gmail.com / Universitas Muhammadiyah Jember

Article history:

Abstract

Received

19 Desember 2017

(diisi oleh editor)

Received in revised form

6 Januari 2018

Accepted

12 Februari 2018

Available online

20 Februari 2018

Keywords:

**Transaksi jual beli,
Sosiolinguistik, Ragam
Bahasa**

DOI

<https://doi.org/jk>

diisi oleh editor

Kajian ini bertujuan dari untuk mendeskripsikan bentuk bahasa yang digunakan dalam transaksi jual beli, fungsi bahasa dalam transaksi jual beli, dan keterkaitan antara bentuk bahasa dan fungsi bahasa yang ada. Pemirsa Keragaman linguistik, topik penting dalam penelitian sociolinguistik, mengacu pada perbedaan seperti bunyi, kosa kata, kelas gramatikal, dan bahasa ibu.. Penelitian ini menggunakan metode bersifat kualitatif. Yang terpenting, pembeli yang baik dan penjual menggunakan bahasa informal. Kedua, fungsi bahasa acara acara tanya (ajukan pertanyaan), jawab pertanyaan, menanyakan sesuatu, membuat kesepakatan (agreement), dan memberikan informasi atau klarifikasi/penjelasan. Ketiga, banyak relasi antara bentuk bahasa dan fungsi bahasa yang digunakan dalam transaksi penjualan langsung. pengertian bahasa dalam definisi pokok disinggung cara yang diperlukan untuk memahami ekspresi tidak adil memahami pentingnya setiap ekspresi, namun juga hubungan sintaksis antara ekspresi selanjutnya, pengaturan di mana ekspresi itu terjadi. Sebaliknya, definisi kedua menunjukkan bahwa individu harus menyesuaikan pernyataan mereka dengan konteks untuk menghasilkan komunikasi yang efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Keistimewaan penelitian ini mendeskripsikan hasil materi dalam bentuk lisan dan perilaku penjual dan pembeli di pasar Semboro.

Kata Kunci : Transaksi jual beli, Sosiolinguistik, Ragam Bahasa

The aim of this study is to describe the forms of language used in buying and selling transactions, the language functions that occur in buying and selling transactions and the relationship between the two is the form of language that exists and the function of language. Audience Language variety, an important topic of sociolinguistic research, refers to differences such as sound, vocabulary, grammatical categories and native structure. This research uses a qualitative method. Most importantly, good buyers and sellers use informal language. Second, the function of the program language is asking questions (asking questions), answering questions, asking something, making agreements, and providing information or clarifications/explanations. Third, there are many relations between language forms and language functions used in direct sales transactions. The notion of language in the principal definition alludes to the means necessary to understand expressions not just understanding the significance of each expression, but also the syntactic relations between subsequent expressions, the setting in which they occur. Conversely, the second

definition suggests that individuals must adapt their statements to the context to produce effective communication. The research method used in this research is qualitative research. The characteristics of this study describe the results of the data in the form of speech and behavior of sellers and buyers in the Semboro market.

Keywords: Buying and selling transactions, Sociolinguistics, Variety of Languages

I. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sarana komunikasi sangat penting peranannya bagi kehidupan bagi manusia dengan menguasai bahasa, seseorang bisa komunikasi dengan siapapun dan dimanapun. Bahasa komunikasi memiliki beberapa varian. Proses komunikasi memungkinkan setiap orang untuk terus membangun hubungan dengan orang lain.

Penelitian ini pernah dilakukan namun memiliki perbedaan. Berikut penelitian terdahulu : Penelitian Wulandari (2021) menggunakan teori dari Abdul Chaer dan Leoni (2014: 11). Sumber data yang digunakan yakni Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli . Perbedaan penelitian ini terletak pada data dan sumber data yang digunakan. Studi ini menggunakan teori dari Leoni Agustina (2014:11).

Penyebab dari seseorang saat bertransaksi jual beli di pasar tersebut menggunakan bahasa yang kurang begitu baik. Oleh sebab itu, peneliti mengambil ragam bahasa dimana saat bertransaksi banyak yang menggunakan bahasa madura maupun bahasa jawa yang sering digunakan masyarakat Seseorang dapat

berkomunikasi siapa saja dan di mana saja dengan mempelajari bahasa. Jika seseorang mahir dalam bahasa tersebut, akan mudah baginya untuk berkomunikasi dengan orang lain dan bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih umum.

Sering terjadi menggunakan bahasa yang salah saat bertransaksi di pasar dalam kerjasama perdagangan yang sedang berlangsung. Penutur berusaha memilih beberapa bahasa yang menunjukkan kemampuan dan latar belakang sasaran lawan bicara. Hal ini karena anggota wacana berusaha menyesuaikan diri dengan kemampuan berbahasa lawan bicara.

Menurut Chaer dan Leoni (2014: 11) ragam bahasa sendiri umumnya bukan pemikiran yang disampaikan oleh dialek masa lalu yang berbeda. Ragam Bahasa Yang dimaksud dengan KBBI adalah inklusi atau Susana yang terlibat, dengan tujuan penambahan kata. Munculnya keragaman bahasa tidak hanya disebabkan oleh penutur yang tidak seragam, tetapi juga karena praktik komunikasi sosial yang mereka lakukan sangat berbeda.

Salah satu perbedaan dialek terjadi dalam kegiatan perdagangan di pasar semboro. Karena lokasinya yang strategis, pasar ini menarik banyak pengunjung. Mayoritas pedagang di pasar Semboro adalah warga Jawa Timur dan Jember yang setiap hari berbahasa Jawa dan Madura. Akibatnya, bahasa jual beli pasar Semboro menjadi semakin beragam. Tidak diragukan lagi ada banyak faktor yang berperan dalam pemilihan berbagai bahasa yang digunakan dalam masyarakat.

Adanya keragaman dalam masyarakat tutur dan identitas sosial penutur, lingkungan sosial di mana peristiwa tutur itu berlangsung, dan tingkat keragaman dan keragaman linguistik (Kridalaksana, 2001:94).

Bahasa dialek daerah dan dialek sosial adalah contoh ragam bahasa jenis kedua. Penelitian dari Harsono (2020) mengeksplorasi perbedaan bahasa dalam transaksi jual beli di marketplace. Menggunakan sumber data Pasar Jatipuro Karanganyar. Bedanya dengan penelitian ini yakni penelitian ini menggunakan data dan sumber data berupa Variasi sistemik timbul dari dalam tatanan kata itu sendiri pada tataran kajian fonologi.

Penelitian Jazeri (2019) meneliti tentang ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar. Mengambil data dan sumber data dari peneliti atau observasi di pasar Beringharjo Yogyakarta. Menggunakan strategi dari suhardi (2013). Bedanya pada penelitian ini yakni data dan sumber data yang digunakan, teori yang

digunakan, dan juga pada penelitian ini terdapat upaya untuk mengetahui adanya bahasa yang ada di daerah pasar semboro, sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut tidak ada ragam bahasa.

Michael Halliday membedakan "bidang, mode, dan tenor" sebagai tiga jenis dimensi umum. Bidang yang berhubungan dengan tujuan dan mata pelajaran pembicaraan; Sarana komunikasi yang dilakukan (misalnya, tertulis atau lisan) disebut sebagai modus. dan tenor berdasarkan bagaimana pembicara dan pendengar berhubungan. Pengertian atau pengertian bahasa dalam definisi pokok disinggung cara yang diperlukan untuk memahami ekspresi tidak adil memahami pentingnya setiap ekspresi, namun juga hubungan sintaksis antara ekspresi selanjutnya, pengaturan di mana ekspresi itu terjadi. Sebaliknya, definisi kedua menunjukkan bahwa individu harus menyesuaikan pernyataan mereka dengan konteks untuk menghasilkan komunikasi yang efektif.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan hasil data berupa tuturan dan perilaku penjual dan pembeli di pasar Semboro. Pada langkah awal penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta atau informasi dalam lingkungan alami. Lingkungan alam yang dimaksud adalah klaim pada saat

bertransaksi jual beli di pasar Semboro yang dijadikan sumber data langsung.

Peneliti partisipasi penuh pembeli dan pengamat selama proses perekaman dan analisis data untuk mendapatkan informasi tentang berbagai bahasa yang digunakan dalam jual beli. Peneliti dapat menggunakan peran ini untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya. Data yang terkumpul kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang meliputi bagian reflektif dan deskriptif. Setelah itu, data yang diperoleh dilihat. Metode analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema Spradley (1980) adalah salah satu yang digunakan untuk analisis data. Menurut Spradley, terdapat perbedaan sifat mata pelajaran yang dipelajari dengan ciri etnografi; Oleh karena itu, peneliti memodifikasi keempat jenis analisis tersebut, khususnya yang berkaitan dengan analisis domain.

Teknik pemeriksaan keabsahan data Pertama-tama, peneliti mengamati dengan cermat dan tekun untuk mengidentifikasi aspek dan karakteristik yang relevan dengan masalah yang dipelajari, khususnya ragam bahasa. Triangulasi teori dan triangulasi sumber data merupakan satu-satunya komponen triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Keistimewaan penelitian ini mendeskripsikan hasil materi dalam bentuk lisan

Ragam bahasa segi penutur

Data 1

Konteks : Percakapan terjadi antara penutur, dan mitra tutur yang berada di pasar Semboro yang saat ingin membeli barang dagangannya dan menawarkan barang yang dijual.

mt: "Berapa harga ubi itu?"

pn: "Berapa banyak yang ibu mau ambil ubi?"

mt: "Berikan saya satu kg."

pn: "Ambil saja lima belas ribu"

mt: "bungkuskan saja"

Data tersebut termasuk dalam ragam bahasa segi penutur . Seperti sebuah tuturan yang dianalisis berikut. Melalui tuturan tersebut menawarkan barang dagangannya kepada penjual . Dialog tersebut disampaikan oleh PN (Penutur) sebagai seorang penjual. Dalam dialog tersebut terlihat PN menawarkan barang dagangan yang dijual yaitu ubi , setelah mengucapkan "Berapa yang ibu ambil " MT (Mitra Tutur) yang sebagai pembeli untuk melanjutkan topik yang sedang dibahas. Faktor pendukung yang menyatakan ragam bahasa termasuk segi penutur , dan dimana tuturan bahasa dalam kosa kata menciptakan bahasa baru atau perubahan baru dalam kelompok ekspresi. Karena ceritanya sangat luas dan pembeli. (Fauzan, 2021).

Ragam bahasa berdasarkan sarana penyampaian

Data 1

Konteks : Tuturan terjadi antara pembeli dan penjual. Penjual selaku pn dan pembeli selaku mt. Tuturan terjadi saat penolakan barang yang ditawarkan dengan menggunakan kata tidak oleh penjual.

Pn: "apa yang anda cari?"

mt : "saya sedang carikan keponakanmu baju"

pn : "Singgah mriki riyen carikan disini sandal ada barang baru masuk."

mt : "Sebentar dulu , carika dulu baju"

Hal itu karena para pedagang Dari tuturan tersebut ditemukan adanya ragam bahasa dari sarana penyampaian, dimana pn menawarkan barang dagangan kepada mt untuk membeli barang dagangnya, pn tersebut karena tuturan tersebut sifatnya memerintah sehingga mengharuskan orang lain mengharuskan membeli barang yang dijual atau memaksa untuk membeli barang dagangan seperti make up yang dia jual dan membeli meminta untuk gratis barangnya atau tidak usah membayar. variasi Meski terkesan adu mulut, negosiasi tetap berlangsung santun di pasar Semboro. Usahakan agar calon pembeli tersebut siap membeli agar mereka bisa menjual barangnya dan mendapat untung. Proses penawaran dilakukan sedemikian rupa sehingga penjual secara bertahap

menurunkan harga sementara pembeli menaikkan harga negosiasi. Jika dirasa keuntungan yang diperoleh cukup dan pembeli telah mengumumkan penawaran harga beli akhir Fenomena tersebut tidak sesuai dengan prinsip ragam bahasa segi penuturannya dikatakan penjual dan pembeli masuk kategori ragam bahasa usaha.

Dari data yang dihasilkan, fenomena Pilihan bahasa yang berbeda untuk transaksi jual beli di Pasar Semboro meliputi penggunaan bahasa yang berbeda yang ada di Pasar Semboro, penutur bahasa yang berbeda dan bahasa yang berbeda terutama digunakan di Desa Semboro. segi penyampaian. Ragam bahasa dari segi penutur memiliki arti ragam individu; ragam daerah;; dan ragam sikap penutur. Bahasa Perbedaannya dapat dilihat pada subjek pembicaraan, pembicara dan apa yang dikatakan, keragaman bahasa berdasarkan transmisi artinya cara bahasa digunakan menurut pengguna yang berbeda. Perbedaannya terletak pada topik pembicaraan, orang yang Anda ajak bicara dan orang yang dibicarakan.

IV. SIMPULAN

Jika seseorang mahir dalam bahasa tersebut, akan mudah baginya berinteraksi dengan orang lain dan berkomunikasi dalam lingkungan yang lebih umum Ragam bahasa KBBI mengacu pada suasana inklusi atau keterkaitan yang bertujuan untuk memperbanyak kata Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang ciri ragam bahasa, fungsi ragam bahasa,

dan penggunaan bahasa. , karena ketiga unsur tersebut saling mempengaruhi menggantikan. Jenis variasi bahasa yang pertama merupakan cerminan dari keberadaan bahasa lain seperti bahasa Indonesia, Inggris dan Jepang. campuran variasi, termasuk alih kode, bahasa pinjaman, pidgin, dan bahasa kreol, selain tiga jenis variasi yang disebutkan sebelumnya dan tenor berdasarkan bagaimana pembicara dan pendengar berhubungan. Pengertian atau pengertian bahasa dalam definisi pokok disinggung cara yang diperlukan untuk memahami ekspresi tidak adil memahami pentingnya setiap ekspresi, namun juga hubungan sintaksis antara ekspresi selanjutnya, pengaturan di mana ekspresi itu terjadi.

Saran untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menjelaskan mengenai ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar Semboro. Sebab, banyak orang yang berasumsi bahwa ragam bahasa . Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menambah kajian mengenai alasan mengapa banyak orang berasumsi dalam transaksi jual beli di pasar saat berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. Dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta. ISBN: 978-979-518- 647-2.
- Fujiastuti, Ariesty. 2014. Ragam Bahasa Transaksi Jual Beli Di Pasar Niten Bantul. *Jurnal Bahastra*. Vol.XXXII.No.1.
- Hariadi, Try. 2014. "Penggunaan Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli Di Warung Bude Sarmi". *Jurnal Pendidikan Bahasa*.Vol.3.No.3.
- Kridalaksana, Harimukti. (1978). *Struktur Sosial dan Variasi Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing. ISBN: 978-602-0889-24-5
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mario Efendi, Nurlaksana Eko dan Eka Sofia. 2017. *Tindak Tutur Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Sentral KotaBumi dan Implikasinya*. *Jurnal Kata*. 2 (1): 3-4.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwandi, Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradopo, Rachmat Djoko. "Ragam bahasa sastra." *Humaniora* 4 (2013).
- Waridah, Waridah. "Ragam Bahasa Jurnalistik." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 4.2 (2018): 112-129.
- Fujiastuti, Ariesty. "RAGAM BAHASA TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR NITEN BANTUL." *BAHASTRA* 32.1 (2014).
- Febriyanti, Beby Dwi. "Ragam Bahasa dalam Aktivitas Jual Beli Pada Pasar Tradisional, Pasar Modern, dan Daring ditinjau dari Kelas Sosial." *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2.2 (2017): 146-159.
- Sandi, Hardiv Arfiri. *Penggunaan Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi*:

Kajian Sociolinguistik. Diss. Universitas Airlangga, 2020.

Aisah, Siti, and Andri Noviadi. "Ragam Bahasa Lisan Para pedagang Buah Pasar Langensari Kota Banjar." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 2.1 (2018): 81-87.

Muliani, Leni. "RAGAM BAHASA LISAN PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR PARGARUTAN

KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN DALAM KAJIAN SOSIOLINGUISTIK." *JURNAL BASASASINDO* 1.2 (2021): 22-37.

Pande, Rikardus Pande, and Rikardus Pande. "FUNGSI RAGAM BAHASA PENJUAL IKAN DI PASAR OKA LAMAWALANG, KECAMATAN LARANTUKA, KABUPATEN FLORES TIMUR." *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 8.1 (2021): 40-57.



